

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PRODUKSI KOPI DI DESA SALU KECAMATAN SOPAI  
KABUPATEN TORAJA UTARA**

**SKRIPSI**



**NADILA  
NIM: 105711102920**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**JUDUL PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PRODUKSI KOPI DI DESA SALU KECAMATAN SOPAI  
KABUPATEN TORAJA UTARA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NADILA  
105711102920**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

***“Apapun yang akan menjadi takdirmu, akan mencari jalannya sendiri untuk menemukanmu”***

**(Ali bin Abi Thalib)**

### **PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah Wasyukurillah Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Skripsi Ini Saya Persembahkan :**

**Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.**

**Kedua, untuk kedua orang tuaku dan saudara – saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai.**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi  
Kopi Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten  
Toraja Utara  
Nama Mahasiswa : Nadila  
No. Stambuk/NIM : 105711102920  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 13 Mei 2024 di Program Studi  
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

**HJ. NAIDAH SE., M.Si**  
NIDN. 0010026403

Pembimbing II

**H. MUHAMMAD RUSDI SE., M. Si**  
NIDN. 0928085803



Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

**Asdar, SE. M. Si.**

NBM: 1286 845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : NADILA, Nim 105711102920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 25 Mei 2024 H/M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 dzulkaidah H  
25, Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Acc (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  - 1 Dr. Asriati, SE., M.Si
  - 2 Hj, Naidah, SE., M.Si
  - 3 Asdar, SE., M.Si
  - 4 A Nur Fitrianti, SE., M.Si

Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si**  
NBM : 1651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila  
Stambuk : 105711102920  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Kopi Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

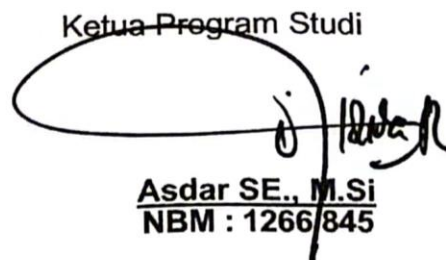
Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

  
METERAI TEMPEL  
E758DALX200028896  
**NADILA**  
105711102920

Diketahui Oleh:

Dekan  
  
**Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si**  
NBM : 1651 507

Ketua Program Studi  
  
**Asdar SE., M.Si**  
NBM : 1266/845

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila  
NIM : 105711102920  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Kopi Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara"***.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 25, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**NADILA**  
**105711102920**

## ABSTRAK

**NADILA. 2024. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Kopi Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Hj. Naidah dan H. Muhammad Rusdi.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Modal, Biaya Produksi, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan dengan melakukan observasi dan pembagian kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan untuk pengumpulan yaitu data primer dan data sekunder. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode skala statistic melalui aplikasi Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 25 untuk mengetahui pengaruh Modal, Biaya Produksi, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa Modal (X1), Biaya produksi (X2), dan Tenaga kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Kopi (Y).

***Kata Kunci : Modal, Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Produksi Kopi.***

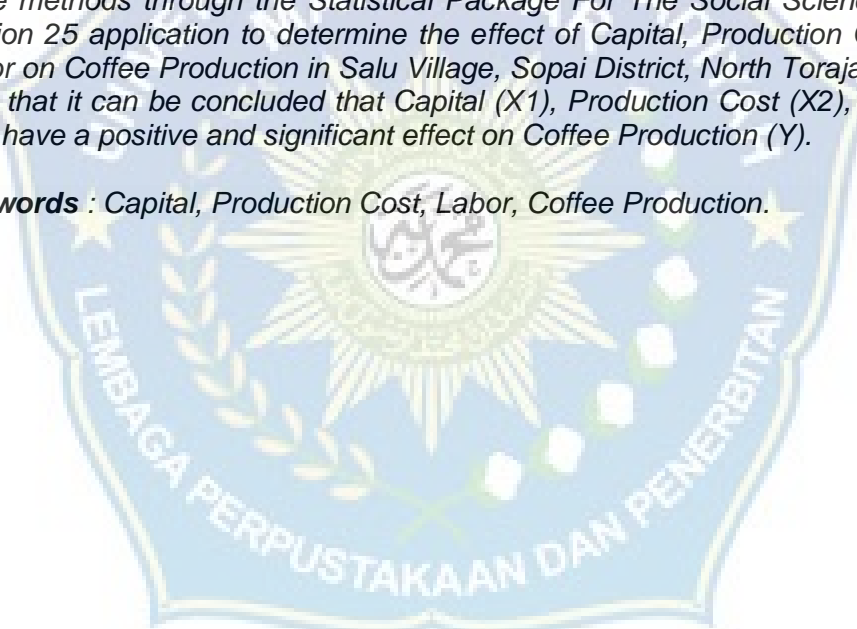


## ABSTRACT

**NADILA. 2024. *Factors That Affect The Level Of Coffee Production In Salu Village, Sopai District, North Toraja Regency. Thesis. Department Of Development Economics, Faculty Of Economics And Business, University Of Muhammadiyah Makassar. Guided By: Main Supervisor Hj. Naidah and Co-Supervisor H. Muhammad Rusdi.***

*The purpose of this study is to determine the effect of Capital, Production Costs, and Labor on Coffee Production in Salu Village, Sopai District, North Toraja Regency. The type of data used in this study is quantitative data using multiple linear regression analysis as a test tool to determine how much influence the independent variable has on the dependent variable, which is obtained from the results of questionnaires distributed by observing and distributing questionnaires to respondents. In this study, the data sources used for collection are primary data and secondary data. The research instrument used in this study is to use statistical scale methods through the Statistical Package For The Social Science (SPSS) version 25 application to determine the effect of Capital, Production Costs, and Labor on Coffee Production in Salu Village, Sopai District, North Toraja Regency. With that it can be concluded that Capital (X1), Production Cost (X2), and Labor (X3) have a positive and significant effect on Coffee Production (Y).*

**Keywords :** Capital, Production Cost, Labor, Coffee Production.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiat Allah swt, yang telah melimpahkan berkat, Rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Faktor – factor yang mempengaruhi Tingkat produksi kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh dengan rahmat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terima kasih kepada :

1. **Orang Tua penulis**, Ayahanda Muh. Yunus Iba', Ibunda Darnawati, atas segala kasih sayang, doa, didikan, dan perhatian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan dan keselamatan di dunia dan di akhirat atas segala yang telah diberikan kepada penulis.
2. **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar serta jajarannya.
3. **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. **Asdar, S.E., M. Si**, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. **Hj. Naidah S.E., M. Si.** selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. **H. Muhammad Rusdi S.E., M. Si.** selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Seluruh **Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar** yang telah membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Teruntuk **Saudara(i) Risnawati, Erni Damayanti, Nurhayati, Hilda, Arwandi, Muh. Risaldi, Nia Rahmadani, dan Husnaini** yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
9. Kepada **Saudari Haritzah (Aas), Pindan, Dhila, Anggun dan Marhani** atas segala kebersamaan, persahabatan bantuan dan dukungannya.
10. Kepada **Saudari Grup “Beban keluarga” Nur Safira, Nur alifia dan Dewi** atas segala kebersamaan, persahabatan dan Bantuannya selama kuliah.
11. Kepada **Saudara(i) Kelas EP20 A Jurusan Ekonomi Pembangunan** atas kebersamaan dan kegembiraannya selama kuliah hampir 4 tahun ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan yang terbaik. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya. Akhir kata, Besar harapan penulis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Makassar, 25 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	xi
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Masalah .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	6
a. Teori Produksi .....	6
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi .....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	11
C. Kerangka Pikir .....	15
D. Hipotesis .....	16
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
C. Populasi Dan Sampel .....	17
D. Jenis Dan Sumber Data .....	18
E. Metode Pengumpulan Data .....	18

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	19
G. Metode Analisis Data .....	21
H. Uji Hipotesis .....	23
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Gambar Umum Objek penelitian .....	24
B. Deskriptif Penelitian .....	28
C. Karakteristik Responden .....	32
D. Hasil pengolahan data .....	34
E. Uji Hipotesis .....	44
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Hasil Tanaman Perkebunan Toraja Utara .....	2
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	11
<b>Tabel 4.1</b> Keadaan geografis luas lahan menurut desa/kecamatan Sopa .....	25
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Presentase Penduduk, Kecamatan Sopa .....	27
<b>Tabel 4.3</b> Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Desa/Kecamatan Sopa .....	27
<b>Tabel 4.4</b> Variabel Modal Petani Kopi .....	29
<b>Tabel 4.5</b> Variabel Biaya Produksi .....	29
<b>Tabel 4.6</b> Variabel Tenaga Kerja .....	30
<b>Tabel 4.7</b> Variabel Produksi Kopi .....	31
<b>Tabel 4.8</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	33
<b>Tabel 4.9</b> Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Validitas .....	35
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Reabilitas .....	36
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Multikolinieritas .....	40
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	42
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Uji Parsial ( Uji t) .....	45
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Uji F (pengujian secara bersamaan) .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pikir .....	15
<b>Gambar 4.1</b> Peta Wilayah Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara .....	24
<b>Gambar 4.2</b> Hasil grafik Normal P-Plot .....	39
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Grafik Histogram .....	39
<b>Gambar 4.4</b> Hasil gambar Scatterplots .....	43





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kueisioner Penelitian.....	56
<b>Lampiran 2.</b> Data Responden Desa	
Salu Kecamatan Sopai Kab. Toraja Utara .....	60
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Rekapitulasi Data Responden	
Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kab. Toraja Utara .....	61
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Data Tabulasi Responden .....	62
<b>Lampiran 5.</b> Dokumentasi Kuesioner Responden .....	63
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Uji Data Penelitian.....	65
<b>Lampiran 7.</b> F tabel dan T tabel .....	73
<b>Lampiran 8.</b> Surat Izin Penelitian .....	75
<b>Lampiran 9.</b> Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	79
<b>Lampiran 10.</b> Lembar Kontrol Validasi Abstrak .....	85
<b>Lampiran 11.</b> Biografi Penulis .....	86



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Komoditas kopi diperkirakan menjadi sumber pendapatan utama sekitar 1,82 juta keluarga yang sebagian besar mendiami kawasan pedesaan di wilayah Indonesia khususnya. Selain itu komoditas kopi merupakan ekspor penting bagi Indonesia sebagian penyumbangan devisa yang cukup besar (Hadi, 2014).

Perkebunan kopi diproduksi oleh dua pihak yang berperan penting dalam pengusahannya yakni perkebunan kopi perusahaan dan perkebunan kopi rakyat. Perkebunan kopi rakyat berperan penting dalam komoditas kopi, karena wilayah untuk pertanaman perkebunan kopi rakyat sangat luas dibandingkan dengan perkebunan kopi perusahaan. Usaha penanaman kopi di Indonesia pertama kali pada tahun 1696 dengan menggunakan jenis bibit kopi Arabika. Namun penanaman jenis kopi ini masih kurang berhasil (Rahardjo P, 2012).

Salah satu provinsi di Indonesia yang sebagian besar merupakan sentra perkebunan kopi adalah provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di kota Toraja Utara. Toraja merupakan kota yang terkenal sebagai salah satu daerah destinasi wisata di Indonesia. Selain menawarkan wisata alam dan budaya, daerah ini juga menawarkan wisata kulinernya. Salah satu yang paling digemari dan terkenal dari Toraja adalah kopi. Toraja merupakan dataran tinggi yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Kopi yang diproduksi di daerah ini dikenal dengan nama Kopi Toraja, yang juga menjadi salah satu kopi terbaik di Indonesia. Nama lain kopi Toraja adalah Celebes Kalossi. Kopi ini terkenal dengan aromanya yang khas dan harum.

Selain itu, Kopi Toraja cukup disukai lantaran tingkat keasamannya yang rendah. Secara keseluruhan, wilayah Sulawesi Selatan ini memiliki lahan kopi seluas 79.394 hektare. Dari luas lahan tersebut, Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berhasil memproduksi 35.573 ton kopi dalam setahun (Anonim, 2018).

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Sulawesi Selatan. Kopi arabika dan kopi robusta adalah hasil tanaman perkebunan yang dominan dan banyak diminati oleh masyarakat luar maupun masyarakat di Kabupaten Toraja Utara sendiri. Hal ini disebabkan oleh produksi kopi yang menjadi produk unggulan di Kabupaten Toraja Utara, Hasil produksi kopi mencapai 5.637,00 ton yang dipanen dari luas lahan 9.079,00 ha. Sedangkan produksi kakao mencapai 406,00 ton yang dipanen dari luas lahan 1.548,00 ha.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Tanaman Perkebunan Toraja Utara**

Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)	Total Produksi
Kopi Arabika	7.355,00	4.872,00
Kopi Robusta	1.724,00	765,00
Lada	43,00	12,00
Kakao	1.548,00	406,00
Cengkeh	72,00	302,00
Vanili	263,00	14,00

**Sumber : Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara, Tahun 2019**

Salah satu kecamatan di Kabupaten Toraja Utara sebagai sentra produksi kopi yakni di Kecamatan Salu Sopai. Selain potensi sebagai produsen kopi di Kabupaten Toraja Utara luas wilayah pertanaman dan hasil produksi kopi Toraja di Kecamatan Salu Sopai menjadi terbesar dibandingkan dengan kecamatan

penghasil kopi lainnya di kabupaten toraja utara. Potensi Kecamatan Salu Sopa sebagai Kecamatan penghasil kopi rakyat di Kabupaten Toraja Utara di dukung oleh desa yang mengusahakan kopi Toraja. Terdapat beberapa desa yang menjadi sentra kopi di kecamatan sopai salah satu nya ialah Desa Salu.

Peran petani kopi dikelompok Dusun Bela dalam mengembangkan produksi kopi di Desa Salu sangat penting dalam produktivitas komoditas kopi di kecamatan sopai, karena wilayah untuk pengusaha komoditas kopi sangat luas dibandingkan dengan Desa lainnya. Selain itu mayoritas masyarakat di Desa Salu tersebut menjadi petani kopi dan buruh kopi sehingga produksi kopi yang dihasilkan sangat besar. Selain itu para petani dikelompok Dusun Bela di Desa Salu dalam membudidayakan kopi masih menggunakan cara tradisional.

Seiring berjalannya waktu, kondisi perkebunan kopi di Toraja Utara khususnya di desa Salu sering mengalami penurunan karena perubahan iklim yang disebabkan pemanasan global dikhawatirkan membuat berkurangnya lahan yang sesuai untuk tanaman kopi tersebut. Adapun hambatan petani hadapi yaitu kurangnya perhatian (pembinaan) terhadap teknik produksi dan penanganan lepas panen yang berakibat pada rendahnya kualitas hasil, terkait modal usaha yang terbatas membuat petani kekurangan bahan produksi sehingga perputaran stok kopi berkurang karena modal usaha yang tidak kembali, rendahnya insentif yang diterima petani sebagai akibat sistem tataniaga yang tidak memihak kepada petani, serta strategi pengembangan dan dukungan pendanaan yang belum menyentuh petani sebagai produsen.

Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikular Provinsi Sulawesi Selatan Rencananya penyaluran 20.000 bibit kopi akan ditanam di lahan seluas 10 Ha. Pelaksana kegiatan penyaluran bibit kopi program peningkatan produksi dan

produktivitas perwakilan dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Firiyani alimuddin serta beberapa kelompok tani dari desa Salu. Penyaluran berupa 20.000 bibit kopi Arabika kepada kelompok tani Dusun Bela Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara, Penyaluran bibit Arabika diberikan dengan melihat potensi petani kopi dikelompok Dusun Bela dalam mengembangkan produksi kopi di Desa Salu (Dinas Tanaman Pangan, 2021).

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif tentu terdapat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap tingkat produksi kopi di Desa Salu, Kecamatan Sopai?
2. Apakah Biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat produksi kopi di Desa Salu, Kecamatan Sopai?
3. Apakah Tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat produksi kopi di Desa Salu, Kecamatan Sopai?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dan Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui seberapa besar Pengaruh Modal terhadap tingkat produksi kopi di Desa Salu, Kecamatan Sopai.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya produksi terhadap tingkat produksi kopi di Desa Salu, Kecamatan Sopai.
3. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Tenaga kerja terhadap tingkat produksi kopi di Desa Salu, Kecamatan Sopai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi koleksi penulisan sejarah, perkebunan kopi Toraja khususnya di kecamatan Sopai sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, menjadi bahan referensi bagi pihak yang berwenang dan berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Dan bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh serta mampu memadukan dengan fakta yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Teori Produksi**

Menurut (Sugiarto, 2016) produksi suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Pengertian produksi adalah hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukirno, 2017).

Kegiatan produksi tidak dapat dilakukan jika tidak ada bahan untuk melakukan proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (factors of production). Pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi merupakan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan cara menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input dengan sedemikian rupa (Sukirno, 2013).

Definisi atau pengertian fungsi produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang, mengubah suatu nilainya lebih rendah menjadi suatu yang memiliki arti nilai yang lebih tinggi dengan menggunakan sumber daya ada, seperti bahan baku, tenaga kerja, mesin dan sumber lainnya, sehingga produk yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (Ebert, 2017).

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (goods) maupun jasa (services) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya yang dihitung sebagai nilai tambah perusahaan (Irfan Fahmi, 2014).

Dalam teori produksi moderen juga menambahkan unsur teknologi sebagai salah satu bentuk dari elemen input. Keseluruhan unsur-unsur dari elemen input tadi selanjutnya menggunakan teknik dan cara tertentu agar dapat diolah dengan sedemikian rupa untuk menghasilkan sejumlah output tertentu di bidang pertanian. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu Biologi (lahan, pupuk, dan bibit) dan faktor Ekonomi (biaya produksi, harga, dan tenaga kerja).

Adapun Fungsi produksi menurut Assauri pengertian fungsi produksi ialah sebagai pertanggung jawaban dalam pengelolaan dan transformasi masukan (input) menjadi (output) berupa barang dan jasa yang dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut perlu serangkaian kegiatan yang merupakan keterkaitan dan menyatu serta menyeluruh sebagai suatu sistem berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fungsi produksi dan operasi ini dilakukan oleh beberapa bagian yang terdapat dalam suatu perusahaan.

Adapun 4 fungsi produksi dan operasi sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (input)
- b. Jasa penunjang merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang digunakan dengan demikian proses pengolahan dapat terlaksana secara efektif



dan efisien.

- c. Perencanaan, merupakan proses penetapan yang terkait dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam periode tertentu.
- d. Pengendalian, merupakan penjamin terlaksananya kegiatan yang sesuai dengan rencana agar tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (input) dan pada kenyataannya dilaksanakan (Assauri, 2016).

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi**

### **a. Modal**

Modal menurut (Departemen Pendidikan Nasional, 2014) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Menurut Moehar Daniel, Modal atau capital mengandung banyak arti tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang. Yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki, modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya.

Modal menjadi salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi kopi. Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan maka akan meningkatkan produksi

yang dapat mempengaruhi pada peningkatan pendapatan .

Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru (Priyandka, 2015).

### **b. Biaya Produksi**

Untuk menentukan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan perlu diketahui apa yang dimaksud produksi itu sendiri. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

(Sukirno, 2013) mendefinisikan biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor – faktor produksi dan bahan – bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang – barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Menurut mulyadi (2013) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biayabiaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang diolah menjadi bahan yang siap untuk dijual.

### **c. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja menurut Undang-Undang Nomor, 13 tahun 2003 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, dan orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

Tenaga kerja ialah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja agar menghasilkan uang sendiri (Alam, 2014). Tenaga kerja juga merupakan tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi Baik fisik maupun pikiran (Hamzah, 2014). Menurut Karmini ( 2018), ada beberapa jenis tenaga kerja dalam kegiatan pertanian yaitu:

1) Tenaga kerja manusia

Tenaga kerja manusia dibedakan atas pria dan wanita. Tenaga kerja manusia yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian berasal dari dalam dan dari luar keluarga. Tenaga kerja dari dalam keluarga antara lain kepala keluarga, istri, anak atau kerabat

2) Tenaga ternak

Tenaga ternak antara lain sapi pada kegiatan peternakan dan kerbau yang digunakan untuk membajak pada kegiatan usahatani untuk menunjang kerja manusia ataupun sebagai tenaga kerja utama.

3) Tenaga mesin

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan semakin beragamnya mesin yang digunakan untuk kegiatan pertanian. Contoh mesin pengolah lahan (hand tractor), pengangkut hasil panen, dan pengolah hasil panen.

## B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan Pustaka dari penelitian terdahulu dijelaskan secara sistematis tentang hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti terdahulu dan dengan berhubungan dengan yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu diuraikan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Nama Variabel	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
1	Yeni anggreani, agus yuniawan / 2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi didesa kertamandala panjalu kabupaten ciamis.	Luas lahan (X1) Tenaga Kerja (X2) Umur tanaman (X3) Jumlah pupuk (X4) Poduksi (Y)	Metode OLS (Ordinary Least Square), regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) secara parsial modal dan luas lahan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi robusta di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis sedangkan tenaga kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produksi kopi robusta di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. (b) secara bersama-sama modal, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi robusta di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. (Anggraeni et al., 2020)
2	Aurelia mendo, maximilian M.J Kapa, kudji herewila / 2019	Faktor yang Mempengaruhi produksi kopi arabika bajawa. Studi kasus didesa beiwali, kecamatan bajawa	Umur tanaman (X1) jumlah pohon (X2) Luas lahan (X3) Umur petani (X4) Tenaga kerja (X5)	Analisis Cobb-Douglas yang di informasikan kedalam persamaan regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem budidaya Kopi Arabika di Desa Beiwali meliputi pembersihan lahan, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan masih dilakukan secara sederhana, (2) dari 6 faktor yang diduga mempengaruhi produksi kop atabika hanya variabel tenaga kerja (X4) yang

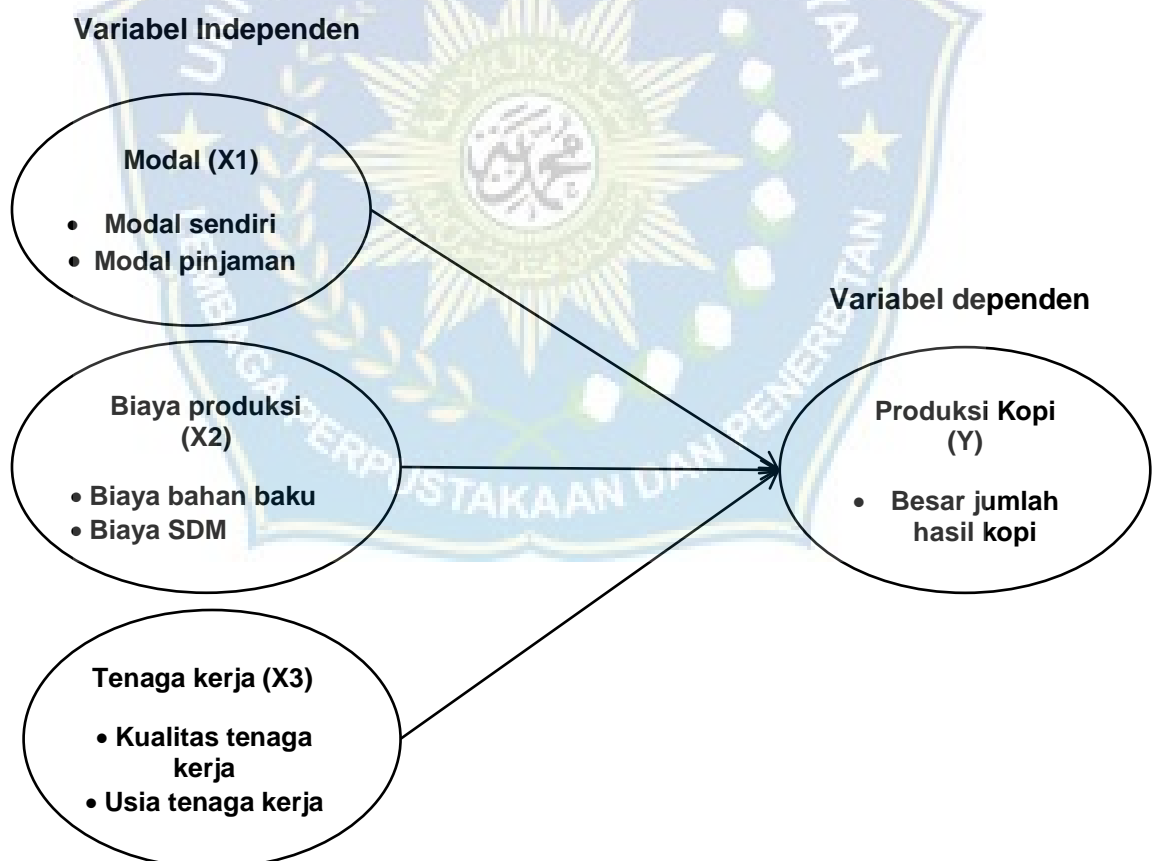
		kebupate ngada.	Tingkat pendidikan (X6) Produksi (Y)		berpengaruh sangat nyata terhadap produksi kopi Arabika. Sedangkan variabel lain seperti umur tanaman (X1), jumlah pohon yang berproduksi (X2), luas lahan (X3), umur petani (X4) dan tingkat pendidikan petani (X6) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kopi Arabika. Hasil penelitian ini juga menunjukkan rerata luas lahan garapan usaha tani kopi sebesar 0,58 ha perpetani, dengan rerata produksi kopi yang diperoleh perpetani sebanyak 1.315,8 kg. rerata penerimaan usaha tani kopi yang diperoleh petani responden sebesar Rp 6.579,268 atau Rp 11.334,034 per ha, sedangkan rerata pendapatan yang diperoleh petani responden adalah Rp 7.455.208,8 per ha. (Aurelia Mendo, 2019)
3	Heri Setiawan), Riza Rahimi Bachtiar, Driyanto Wahyu Wicakson / 2022	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Banyuwangi	Luas lahan (X1) Tenaga kerja (X2) Pupuk anorganik (X3) Bibit (X4) Produksi (Y)	analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis fungsi produksi Cobb-Douglas, Uji hipotesis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,928 yang berarti bahwa sekitar 92,8% produksi kopi robusta secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel (luas lahan, tenaga kerja, pupuk anorganik, dan bibit) dan sisanya 7,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Secara parsial variabel luas lahan (X) berpengaruh signifikan, variabel tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan, variabel pupuk anorganik (X,) berpengaruh signifikan, dan variabel bibit (X4) berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. (Setiawan et al., 2022)

4	M.D Isyariansyah, D Sumarjono, K. Budirahjoto /2018	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi produksi kopi robusta di kecamatan sumowono kabupaten semarang.	Luas lahan (X1), jumlah pohon (X2), pupuk kandang (X3), pupuk anorganik (X4), Dan tenaga kerja (X5) Produksi (Y)	Pengujian kenormalan data dengan menggunakan model Kolmogorov-smitrov dengan bantuan program SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi rata-rata kopi Robusta petani diKecamatan Sumowono sebesar 1.617 kg/ha lebih tinggi dari produksi rata-rata kopi Robustapetani di provinsi Jawa Tengah sebesar 1.200 kg/ha, dan Nasional yaitu sebesar 855 kg/ha.Secara serempak luas lahan, jumlah pohon, jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk NPK danpenggunaan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi kopi Robusta,sementara secara parsial hanya jumlah, pupuk kandang dan tenaga kerja yang berpengaruh nyata terhadap produksi kopi Robusta. Tenaga kerja adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap faktor produksi kopi Robusta di Kecamatan Sumowono. (Isyariansyah et al., 2018)
5	Alivia Chesa Yulanda / 2019	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika (Studi pada Petani Kopi Arabika Kecamatan Bumiaji Kota Batu)	Modal (X1), Biaya saprodi (X2) faktor sosial (X3) factor teknologi. (X4) Produksi (Y)	Analisis Linear Berganda	1. Faktor modal memiliki pengaruh terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Hal ini dikarenakan modal pertanian dapat digunakan untuk memaksimalkan kebutuhan petani dalam pengelolaan lahan seperti pembelian mesin dan pembukaan lahan baru. Jika modal terpenuhi maka dapat mempengaruhi jumlah produksi kopi arabika. 2. Faktor luas lahan memiliki pengaruh terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Hal ini dikarenakan pada lahan yang luas dapat di tanamani pohon kopi dalam jumlah banyak maka produksi kopi juga akan meningkat. 3. Faktor biaya saprodi memiliki pengaruh

				<p>terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Hal ini dikarenakan semakin besar dana yang dialokasikan petani untuk biaya saprodi (bibit, pupuk, pestisida, dan solar) maka semakin besar jumlah produksi kopi arabika. Biaya produksi dapat di maksimalkan petani untuk pembelian sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan pestisida yang berkualitas. 4. Faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan petani, umur dan pendidikan tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam produksi kopi yang di dihasilkan. Pengalaman lebih di utamakan dalam meningkatkan hasil produksi kopi arabika pada Kecamatan Bumiaji. 5. Faktor teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Hal ini dikarenakan petani cenderung lebih menyukai pengelolaan lahan yang bersifat sederhana agar dapat menekan biaya pertanian. (Alivia Chesa Yulanda, 2019)</p>
--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir dapat di jelaskan bahwa penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Hipotesis pertama (H1) dalam bagang kerangka pikir dibawah yaitu menguji seberapa besar pengaruh Modal (X1) terhadap tingkat produksi kopi di desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara (Y). Hipotesis kedua (H2) menguji seberapa besar pengaruh Biaya produksi (X2) terhadap tingkat produksi kopi di desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara (Y). sementara hipotesis ketiga (H3) yaitu menguji seberapa besar pengaruh Tenaga kerja (X3) terhadap tingkat produksi kopi di desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara (Y).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan diatas yang telah dikemukakan maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi kopi.
2. Diduga bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi kopi.
3. Diduga bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi kopi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menekankan analisis pada data-data numeric (angka) yang akan diolah menggunakan metode statistik. (Muri Yusuf,2017).

Data kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa angka yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan penelitian jenis kuantitatif ini, data yang digunakan oleh peneliti adalah Data primer dan Data sekunder.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari bulan Januari sampai Februari 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kopi di Desa salu kecamatan Sopai kabupaten Toraja Utara, Jumlah populasi yang peneliti ambil sebanyak 35 orang petani Kopi.

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Dalam hal ini jumlah sampel yang peneliti ambil sebanyak 35 orang petani.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data penelitian adalah faktor yang penting dan akan menjadi pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini data yang diambil berdasarkan kuesioner yang diwawancarakan kepada responden. Data primer tersebut meliputi identitas responden, yaitu berapa modal kopi yang akan dibutuhkan, seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan, dan berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi kopi.

##### **2. Data Sekunder**

Dalam penelitian ini data diperoleh dari Dinas pertanian Kabupaten Toraja Utara (Badan Pusat Statisti). Berupa jumlah data produksi biji kopi dari tahun 2019-2023, data kecamatan, presentase kemungkinan peningkatan produksi dan data lain yang berkaitan dengan produksi kopi.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Penelitian Lapangan / Observasi**

Penelitian lapangan adalah pengambilan data di daerah/ lokasi penelitian dengan cara teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner, digunakan untuk merekam data tentang kegiatan masyarakat. Pengisian kuesioner dilakukan secara terstruktur dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

- b. Dokumen, merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk lebih mengarahkan dalam pembahasan, maka penulis memberikan definisi- defenisi variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel bebas dan Variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (bebas). (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, modal (X1), Biaya produksi (X2) dan Tenaga kerja (X3), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

#### a) Modal (X1)

Dalam penelitian ini Modal memiliki Indikator sebagai berikut.

##### 1) Modal sendiri

Modal sendiri adalah sumber pendanaan yang berasal dari diri sendiri yang dimiliki oleh seorang individu atau Perusahaan (Jumingan,2009).

##### 2) Modal pinjaman

Modal pinjaman adalah dana tambahan yang diperoleh dari pihak ketiga, yang nantinya harus dikembalikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan (Pachta,2005).

#### b) Biaya Produksi (X2)

Dalam penelitian ini biaya produksi memiliki indikator sebagai berikut.

1) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan produksi suatu barang dalam satu kali masa panen (Simamora,1999).

2) Biaya sumber daya manusia

Biaya sumber daya manusia atau tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran tenaga kerja dalam satu kali masa panen (Supriyono,1999).

c) Tenaga kerja (X3)

Dalam penelitian ini Tenaga kerja memiliki indicator sebagai berikut.

1) Kualitas tenaga kerja

Kualitas tenaga kerja adalah kemampuan kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya (Ashari,2020).

2) Usia

Usia yang masih dalam produktif biasanya memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua (Moekijad,1992).

## 2. Vanabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (syaifuddin, 2023),

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Produksi Kopi (Y).

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat produksi kopi dengan indikator Besarnya jumlah produksi kopi, satuan yang digunakan adalah kilogram (kg).

## G. Metode Analisis Data

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis kuantitatif yang menganalisis fakto-faktor produksi biji kopi. Sedangkan Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh Modal, Biaya produksi, dan Tenaga kerja terhadap peningkatan dan penurunan produksi kopi di desa satu kecamatan sopai kabupaten Toraja Utara yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani kopi, makamodel analisis regresi linear berganda yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Produksi Petani Kopi	$\alpha$ = Bilangan Konstanta
X1 = modal (Rp)	b1, b2, b3 = Koefisien Variabel
X2 = Biaya Produksi (Rp)	e = Tingkat Gangguan (Disturbance)
X3 = Tenaga Kerja (Jiwa)	

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat penting yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda yang berbasis Ordinary least Square (OLS). Uji asumsi klasik terdiri menjadi empat bagian yaitu:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah dalam model analisis regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis

grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara yang tinggi diantara variabel bebas. Toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai korelasi rendah dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{Toleransi}$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF dan 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode 1-1 (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan pengujian nilai durbin watson (DW test).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel

independennya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam merangkap variabel terikatnya.

## H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ada pada bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat hubungan, variabel biaya produksi, Modal, Luas lahan dan Tenaga kerja terhadap tingkat produksi petani kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

### 1. Uji Parsial ( Uji T )

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (biaya produksi, Modal, dan Tenaga Kerja) terhadap variabel dependen (produksi kopi) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat dilihat nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dimana jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, artinya perubahan yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan oleh perubahan variabel terikat.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### Peta Wilayah Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara



**Gambar 4.1**

Kecamatan Sopai terdiri dari 1 (satu) kelurahan dan 7 (tujuh) lembang / desa antara lain,

1. Lembang Tombang Langda
2. Lembang Langda
3. Lembang Nonongan Selatan
4. Lembang Marante
5. Lembang Salu Sopai
6. Lembang Salu Sarre
7. Lembang Salu
8. Kelurahan Nonongan Utara

## 1. Letak Dan Kondisi Geografi

Secara astronomis, Kecamatan Sopai terletak antara 2,961° sampai 3,051° Lintang Selatan dan 119,835° sampai dengan 119,835° Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sopai memiliki beberapa batas: Utara - Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kapala Pitu; Selatan - Kabupaten Tana Toraja; Barat - Kecamatan Dende Piongan Napo dan Kabupaten Tana Toraja; Timur - Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Kesu. Kecamatan Sopai terletak dalam satu pulau yakni Pulau Sulawesi.

Lembang / Kelurahan Lereng / Puncak adalah lembang / kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung / pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah. Lembang / Kelurahan Lembah adalah lembang / kelurahan yang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung / pegunungan atau daerah yang memiliki kedudukan lebih rendah dibanding daerah sekitarnya. Lembang / Kelurahan Dataran adalah lembang / kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang. (Ainur Rahma, 2023).

**Tabel 4.1 Keadaan geografis luas lahan menurut desa / kelurahan kecamatan**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km )	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Lembang Tombang Langda	3,26	6,84
Lembang Langda	4,05	8,50
Lembang Nonongan Selatan	8,00	16,79
Lembang Marante	5,33	11,19
Lembang Salu Sopai	5,25	11,02
Lembang Salu Sarre	3,75	7,87
<b>Lembang Salu</b>	<b>10,00</b>	<b>20,99</b>
Kelurahan Nonongan Utara	8,00	16,79
<b>Jumlah Kecamatan Sopai</b>	<b>47,64</b>	<b>100,00</b>

**Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sopai, 2022 / Sopai District Office, 2022.**

Table diatas menunjukkan bahwa jumlah luas lahan yang di miliki Lembang/Desa Salu sebesar 10,00 Km<sup>2</sup> dengan presentase 20,99%. Jika dijumlahkan dari 1 kelurahan dan 7 Lembang/Desa di Kecamatan Sopai sebesar 47,64 Km<sup>2</sup> dengan presentase 100,00%.

## 2. Keadaan Penduduk

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

padatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan. (Ainur Rahma, 2023)

Keadaan penduduk di Desa Salu Kecamatan Sopai dalam hal ini di lihat dari Distribusi Presentase penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis

Kelamin Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Sopi Kabupaten Toraja Utara, dapat dilihat dari table sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Penduduk. Distribusi Presentase Penduduk, Menurut Desa / Kelurahan Dikecamatan Sopi Tahun 2022.**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembang Tombang Langda	664	582	1 246
Lembang Langda	838	756	1 594
Lembang Nonongan Selatan	1 531	1 482	3 013
Lembang Marante	667	664	1 331
Lembang Salu Sopi	764	682	1 446
Lembang Salu Sarre	690	692	1 382
<b>Lembang Salu</b>	<b>1 527</b>	<b>1 472</b>	<b>2 999</b>
Kelurahan Nonongan Utara	1 434	1 413	2 847
<b>jumlah</b>	<b>8 115</b>	<b>7 743</b>	<b>15 858</b>

**Sumber/Source:** Kantor Kecamatan Sopi, 2022 / Sopi District Office, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di desa salu kecamatan sopai berdasarkan gender yaitu laki-laki dan Perempuan sebanyak 2.999 orang. Jika di hitung jumlah penduduk laki-laki dan Perempuan dari 1 kelurahan dan 7 lembang/desa adalah sebanyak 15.858 orang.

**Tabel 4.3**  
**Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa / Kelurahan Dikecamatan Sopi Tahun 2022.**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk(per Km <sup>2</sup> ) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lembang Tombang Langda	7,86	382	114,1
Lembang Langda	10,05	394	110,8
Lembang Nonongan Selatan	19,00	377	103,3
Lembang Marante	8,39	250	100,5
Lembang Salu Sopi	9,12	275	112,0
Lembang Salu Sarre	8,71	369	99,7

Lembang Salu	18,91	300	103,7
Kelurahan Nonongan Utara	17,95	356	101,5
jumlah	100,00	332,87	104,80

**Sumber/Source:** Kantor Kecamatan Sopai, 2022 / Sopai District Office, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah presentase penduduk di kecamatan sopai sebesar 100,00 jiwa, jumlah Kepadatan Penduduk sebesar 332,87 per Km<sup>2</sup> dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk sebesar 101,5 jiwa. Jika khusus Lembang/desa salu jumlah presentase penduduk mencapai 18,91 jiwa, jumlah kepadatan penduduk sebesar 300 per Km<sup>2</sup> dan jumlah Rasio jenis kelamin penduduk sebesar 103,7 jiwa.

## B. Deskriptif Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui deskriptif tentang modal, biaya produksi, tenaga kerja, dan produksi kopi serta untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh modal, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap produksi kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara. Dengan itu data yang diperoleh dari pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis melalui 2 tahap yaitu data analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif merupakan penjelasan dari masing-masing variable, sedangkan uji statistic digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis deskriptif dari masing-masing variable dalam penelitian ini yaitu modal, biaya produksi, tenaga kerja dan produksi kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara. Berikut analisis deskriptif dari masing-masing variable tersebut adalah :

### 1. Modal

Modal yang dikeluarkan para petani kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara tidaklah sedikit dan beragam, jelas bahwa setiap petani berbeda dalam mengeluarkan biaya modal. Dapat kita liat dalam table dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Variabel Modal Petani Kopi**

No	Modal (Rp)	Frekuensi (orang)
1.	Rp 1.000.000 – 3.000.000	16 orang
2.	Rp 4.000.000 – 5.000.000	9 orang
3.	Rp 6.000.000 – 7.000.000	6 orang
4.	Rp > 7.000.000	4 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>

*Sumber. Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan table 4.4 diatas bahwa modal yang dikeluarkan petani kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara paling besar dikisaran Rp 1.000.000 – 3.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang dikeluarkan berbanding lurus dengan tingkat produksi kopi yang akan dihasilkan.

## 2. Biaya Produksi

Selain Modal yang dikelurkan petani kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara Adapun biaya produksi. Dapat di uraikan dalam table dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Variable Biaya Produksi**

No	Biaya Produksi (Rp)	Frekuensi (orang)
1.	Rp 1.000.000 – 3.000.000	16 orang
2.	Rp 4.000.000 – 5.000.000	8 orang
3.	Rp 6.000.000 – 7.000.000	6 orang
4.	Rp > 7.000.000	5 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>

*Sumber. Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas bahwa Biaya Produksi yang dikeluarkan petani kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara paling besar dikisaran Rp 1.000.000 – 3.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi berbanding lurus dengan modal yang dikeluarkan petani. Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan sesuai dengan modal maka semakin besar pula tingkat produksi kopi yang akan dihasilkan.

### 3. Tenaga Kerja

Dengan adanya tenaga kerja membuat petani di desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara akan lebih banyak memproduksi kopi. Maka dapat diuraikan dalam table dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Variabel Tenaga Kerja**

No	Tenaga Kerja	Frekuensi (orang)
1.	2 – 4 orang	16 orang
2.	5 – 6 orang	6 orang
3.	7 – 9 orang	8 orang
4.	> 9 orang	5 orang
<b>Jumlah</b>		<b>35 orang</b>

*Sumber. Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa jumlah petani kopi yang memperkerjakan 2 – 4 pekerja/petani itu sendiri sebanyak 16 orang dari total responden. Jumlah petani kopi yang memperkerjakan 5 – 6 pekerja/petani itu sendiri sebanyak 6 orang dari total responden. Jumlah petani kopi yang memperkerjakan 7 – 9 pekerja/petani itu sendiri sebanyak 8 orang dari total responden. Dan jumlah petani kopi yang memperkerjakan lebih dari 9 pekerja/petani itu sendiri sebanyak 5 orang dari total responden. Hal ini

menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sejalan dengan besarnya produksi kopi yang akan di hasilkan.

#### 4. Produksi Kopi

Proses produksi kopi merupakan tahap untuk menghasilkan kopi yang telah ditanam oleh para petani di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Dapat diuraikan pada table dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Variabel Produksi Kopi**

No	Produksi Kopi	Frekuensi (orang)
1.	10 – 20 kg	13 orang
2.	21 – 30 kg	10 orang
3.	31 – 40 kg	5 orang
4.	> 40 kg	7 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>

*Sumber. Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa 13 orang petani yang produksinya termasuk dari 10 - 20 kg. Untuk hasil produksi dari 21 sampai 30 kg kopi jumlah petani sebanyak 10 orang. Selanjutnya untuk hasil produksi dari 31 sampai 40 kg kopi jumlah petani sebanyak 5 orang. Dan untuk hasil produksi yang lebih dari 40 kg kopi jumlah petani sebanyak 7 orang. Menunjukkan bahwa Sebagian besar produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara termasuk dalam produksi antara 20 - 40 kg. hal ini menunjukkan bahwa secara umum petani kopi di desa salu bisa memperoleh hasil yang memuaskan dari Perkebunan kopi yang diusahakannya.



### C. Karakteristik Responden

Faktor sosial ekonomi dalam kegiatan perkebunan kopi berpengaruh terhadap keputusan petani dalam produksi kopi. Adapun faktor sosial ekonomi ini termasuk dalam karakteristik responden yang terdiri dari umur/usia dan jenis kelamin yang digunakan dalam produksi kopi.

#### 1. Umur/Usia

Usia kerja adalah suatu tingkat umur seseorang yang diharapkan sudah dapat bekerja dan menghasilkan pendapatannya sendiri. Usia kerja ini berkisar 36 antara 14 sampai 55 tahun (Suharto, 2009). Kondisi tersebut sangat terkait dengan tingkat produktivitas tenaga kerja dalam produksi kopi. Sebagaimana diketahui bahwa hampir seluruh aktivitas usahatani berhubungan dengan tingkat kemampuan fisik. Dimana petani dalam usia produktif tentu akan memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibanding dengan petani-petani yang telah memasuki usia senja.

Umur petani juga terkait dengan proses transfer dan adopsi inovasi teknologi, dimana petani-petani muda cenderung bersifat lebih progresif dalam proses transfer inovasi-inovasi baru, sehingga mampu mempercepat proses alih teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2005), bahwa petanipetani yang lebih muda lebih miskin pengalaman dan keterampilan dari petanipetani tua, tetapi memiliki sikap yang lebih progresif terhadap inovasi baru. Sikap progresif terhadap inovasi baru akan cenderung membentuk perilaku petani muda usia untuk lebih berani mengambil keputusan dalam berusahatani. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa umur juga dapat mempengaruhi petani dalam mengelola kegiatan usahatannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata umur petani di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara sangat bervariasi berada pada kisaran antara 30 hingga 65 tahun. Berikut daftar responden berdasarkan umur :

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur Responden	Frekuensi (orang)
1.	30 – 40	6 orang
2.	41 – 50	14 orang
3.	51 – 60	10 orang
4.	61 – 65	5 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>

*Sumber. Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa umur petani kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara paling banyak yang berusia 41 sampai 50 tahun yaitu sebesar (14 orang). Petani kopi yang paling muda mulai dari umur 30 sampai 40 tahun yaitu sebesar (6 orang). Petani yang berusia 51 – 60 tahun yaitu sebesar (10 orang). Dan Petani kopi yang berusia lanjut mulai dari umur 61 – 65 tahun yaitu sebesar (5 orang).

## 2. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang dan juga menjadi penentuan perbedaan pembagian kerja. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden produksi kopi dapat dilihat pada table dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Freskuensi (orang)
Laki – laki	22 orang
perempuan	13 orang
<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>

*Sumber. Data diolah pada tahun 2024.*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di lihat bahwa jumlah responden yang produksi Kopi berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki dengan jumlah 22 orang, lebih dominan di bandingkan dengan perempuan dengan jumlah 13 orang.

#### **D. Hasil Pengolahan Data**

##### **1. Uji Instrument**

###### **1) Uji Validitas**

Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dihendaki diukur dari variabel yang di teliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah korelasi product momen dengan  $\alpha = 0,05$  dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 25 dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	R Tabel 5%	R Hitung	Sig	Keterangan
X1	1	0,3338	0,532	0,001	VALID
	2	0,3338	0,566	0,000	VALID
	3	0,3338	0,524	0,001	VALID
X2	1	0,3338	0,725	0,000	VALID
	2	0,3338	0,627	0,000	VALID
	3	0,3338	0,590	0,002	VALID
X3	1	0,3338	0,505	0,000	VALID
	2	0,3338	0,561	0,000	VALID
	3	0,3338	0,624	0,000	VALID
Y	1	0,3338	0,578	0,000	VALID
	2	0,3338	0,797	0,000	VALID
	3	0,3338	0,736	0,000	VALID

**Sumber : Output SPSS 25 data diolah pada tahun 2024**

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan yang memiliki nilai R hitung > R tabel.

## 2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dan masing-masing instrument dalam satu variabel. Suatu variabel dianggap reliabel jika memberikan alpha

lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha $\alpha$	keterangan
Modal	0,857	0,6	Reliabel
Biaya Produksi	0,857	0,6	Reliabel
Tenaga Kerja	0,857	0,6	Reliabel
Produksi Kopi	0,857	0,6	Reliabel

**Sumber : Output SPSS 25 data diolah pada tahun 2024**

Hal ini dapat dikatakan nilai koefisien realibitas, dimana variabel Modal (X1), Biaya Produksi (x2), Tenaga Kerja (X3) dan Produksi (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6 yang berarti semua variabel reliabel. Hal ini berarti item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pertanyaan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang realtif sama.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam persamaan ini menggunakan analisis data regresi linear berganda dengan menguji asumsi klasik. Regresi linear berganda digubakan karena dalam penelitian ini dimana dalam regresi linear berganda variable (Y) merupakan variabel terikat merupakan variabel terikat yang bergantung pada dua atau lebih variabel bebas (X).

Persamaan regresni linear berganda dapat digunakan untuk melihat hubungan dari salah satu variable Produksi Kopi (Y) dan variable Modal (X1), Biaya produksi (X2), dan Tenaga kerja (X3). Untuk mengetahui pengaruh

modal, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Hasil regresi berganda ini diolah dengan menggunakan SPSS (software statistic program for social science).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja (X3), Modal (X1), Biaya Produksi (X2) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

b. All requested variables entered.

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.834	1.469		-1.248	.221
	Modal (X1)	.476	.141	.389	3.379	.002
	Biaya Produksi (X2)	.368	.110	.386	3.350	.002
	Tenaga Kerja (X3)	.344	.107	.296	3.232	.003

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

**Sumber : Output SPSS 25 data diolah pada tahun 2024**

Sesuai dengan table 4.12 diatas, maka hasil dari persamaan regresi linear berganda dapat di tulis sebagai berikut :  $Y = -1.834 + 0.476X1 + 0.368X2 + 0.344X3$ . Persamaan regresi berganda tersebut dapat di jelaskan secara terperinci yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Konstan (a) sebesar **-1.834**

Artinya jika Modal (X1), Biaya Produksi (X2), dan Tenaga Kerja (X3) Nilainya

Nol (0) maka produksi kopi (Y) nilainya -1.834

2. Modal (X1) mempunyai Nilai koefisien regresi  $b_1 = 0.476$

Artinya menunjukkan pengaruh Modal responden bernilai positif terhadap produksi kopi dengan nilai 0.476 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variable modal (X1) akan meningkatkan produksi kopi seharga 0,470%.

3. Biaya Produksi (X2), mempunyai nilai koefisien regresi  $b_2 = 0.368$

Artinya menunjukkan pengaruh Biaya Produksi responden bernilai positif terhadap produksi kopi dengan nilai 0.368 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variable Biaya produksi (x2) akan meningkatkan produksi kopi seharga 0,368%.

4. Tenaga Kerja (X2), mempunyai nilai koefisien regresi  $b_3 = 0.344$

Artinya menunjukkan pengaruh Tenaga Kerja responden bernilai positif terhadap produksi kopi dengan nilai 0.344 yang berarti bahwa apabila tenaga kerja bertambah sebanyak 1% maka akan meningkatkan proses produksi kopi seharga 0,344%.

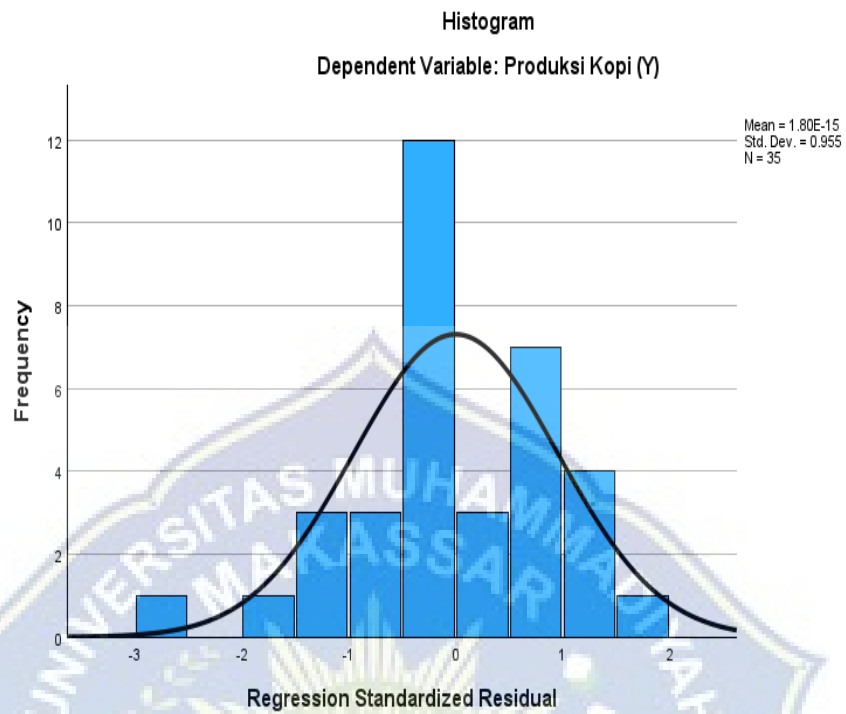
3. Uji Asumsi Klasik

Analisi uji dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun pengujian dapat di bagi dalam beberapa tahap pengujian yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan grafik normal P-plot akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis data diagonal. jika berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, Sebagaimana terlihat pada dalam gambar.

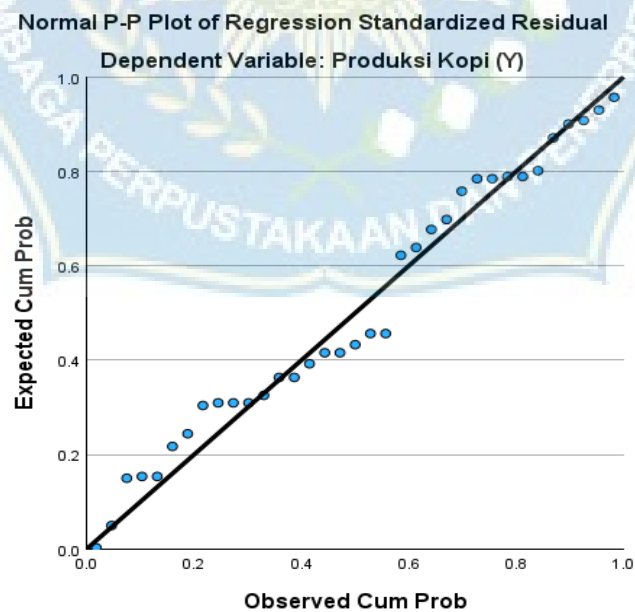
### Hasil grafik Normal P-Plot



Gambar 4.2

Sumber : Output SPSS 25 diolah pada tahun 2024

### Hasil Grafik Histogram



Gambar 4.3

Sumber : Output SPSS 25 diolah pada tahun 2024



Terlihat pada gambar 4.3 bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Pada gambar 4.2 grafik normal Probability plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak di dipakai untuk memperdiksi tingkat produksi kopi.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukannya korelasi antara variable independen. Berdasarkan aturan variance inflation factor (VIF) dan tolerance, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau toletance kurang dari 0,01 maka terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal (X1)	.494	2.026
	Biaya Produksi (X2)	.493	2.029
	Tenaga Kerja (X3)	.778	1.286

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

**Sumber : Output SPSS 25 diolah pada tahun 2024**

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variable penelitian sebagai berikut :

- a) Nilai VIF untuk variable Modal sebesar  $2.026 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.494 > 0,10$  sehingga variable modal dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b) Nilai VIF variable Biaya Produksi sebesar  $2.029 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.493 > 0,10$  sehingga variable Biaya Produksi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c) Nilai VIF variable Tenaga Kerja sebesar  $1.286 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.778 > 0.10$  sehingga variable Tenaga Kerja dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada dan tidaknya Autokorelasi yaitu dengan melakukan pengujian nilai durbin Watson (DW tests). Jika nilai DW hitung kurang dari nilai DL (Durbin Lower), maka terdapat autokorelasi positif. Jika nilai Durbin Watson hitung lebih dari nilai DU (Durbin Upper), maka tidak terdapat autokorelasi positif. Dan jika DW berada diantara DL dan DU, maka pengujian tidak meyakinkan. Adapun hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.777	.548	1.162

a. Predictors: (Constant), Tenaga\_Kerja, Modal, Biaya\_Produksi

b. Dependent Variable: Produksi

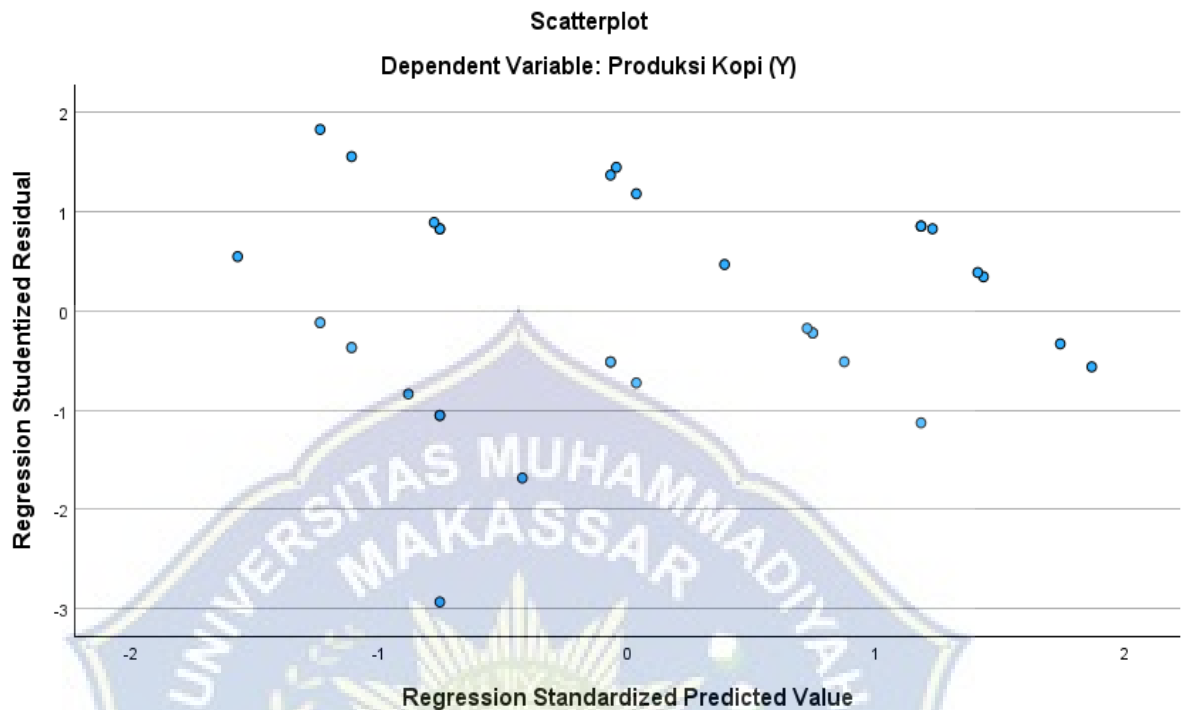
**Sumber : Outup SPSS 25 diolah pada tahun 2024.**

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui nilai durbin Watson sebesar 1.162. selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin Watson sebesar 1.162 lebih kecil dari (du) yaitu sebesar 1.6528 dan lebih besar dari (4-du)  $(4-1.6528) = 2.3472$  atau bisa diringkas  $1.162 < 1.6528 < 2.3472$  artinya data terdapat Autokorelasi positif.

4) Uji Heteroksedastisitas

Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Adapun hasil uji heteroksedastisitas terlihat pada gambar berikut :

### Hasil gambar Scatterplots



**Gambar 4.4**

**Sumber : Outup SPSS 25 diolah pada tahun 2024.**

Gambar 4.4 scatterplot tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat disimpulkan model regresi layak memprediksi bagaimana pengaruh variable berdasarkan masukan variable independennya.

#### 5) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh dari seluruh variable bebas ( Modal, Biaya Produksi, dan Tenaga Kerja ) terhadap variable terikat ( Produksi Kopi ).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.777	.548

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X3), Modal (X1), Biaya Produksi (X2)

b. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

**Sumber : Output SPSS 25 diolah pada tahun 2024.**

pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa terlihat nilai R square 0.797 atau 79,7%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variable X1, X2, dan X3 terhadap variable Y secara gabungan. Sedangkan sisanya 21,3% di pengaruhi oleh factor lain di luar dari penelitian ini.

#### E. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t )

Uji t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Tingkat signifikan pengaruh secara parsial antara variable bebas (Modal, Biaya Produksi, dan Tenaga Kerja) terhadap variable terikat (Produksi Kopi) atau tidak dengan Tingkat kesalahan 5% dalam proses pengujian dilakukan dengan melihat petbandingan *t hitung* dengan *t table* Dimana nilai *t table*

$$t \text{ Tabel} = ( \alpha, n - k )$$

$$t \text{ Tabel} = ( 0,05 ; 35 - 4 )$$

$$t \text{ Tabel} = ( 0,05 ; 31 )$$

$$t \text{ table} = 1,69552$$

**Tabel 4.16**  
**Hasi Uji Parsial ( Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.834	1.469		-1.248	.221
	Modal (X1)	.476	.141	.389	3.379	.002
	Biaya Produksi (X2)	.368	.110	.386	3.350	.002
	Tenaga Kerja (X3)	.344	.107	.296	3.232	.003

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

**Sumber : Output SPSS 25 diolah tahun 2024.**

Berdasarkan tabel 4.16 uji t diatas menggunakan program SPSS versi 25 maka untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan :

- 1) Hipotesis pengaruh variable modal (X1) terhadap variabel produksi kopi (Y)  
 Berdasarkan table uji t diatas nilai variable modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap variable produksi kopi (Y) sebesar  $0.002 < 0.005$  sedangkan nilai t hitung sebesar  $3.379 > t$  tabel 1,69552 Dimana  $H_0$  di tolak dan hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variable X1 terhadap variable Y.
- 2) Hipotesis pengaruh variable Biaya Produksi (X2) terhadap Produksi Kopi (Y)  
 Berdasarkan table uji t diatas nilai variable Biaya Produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variable Produksi kopi (Y) sebesar  $0.002 < 0.005$  sedangkan nilai t hitung sebesar  $3.379 > t$  tabel 1,69552 Dimana  $H_0$  di tolak dan hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variable Y.
- 3) Hipotesis pengaruh variable Tenaga Kerja (X3) terhadap Produksi Kopi (Y)  
 Berdasarkan table uji t diatas nilai variable Teenaga Kerja (X3) berpengaruh

signifikan terhadap variabel Produksi Kopi (Y) sebesar  $0.003 < 0.005$  sedangkan nilai t hitung sebesar  $3.232 > t$  tabel 1,69552 dimana  $H_0$  ditolak dan hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variable X3 terhadap variable Y.

b. Uji F ( Pengujian secara bersamaan )

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( Modal X1, Biaya Produksi X2, dan Tenaga Kerja X3 ) secara signifikan terhadap variable terikat ( Produksi Kopi Y). hasil analisis secara Bersama-sama berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F (Pengujian Secara Bersamaan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.576	3	12.192	40.596	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	9.310	31	.300		
	Total	45.886	34			

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X3), Modal (X1), Biaya Produksi (X2)

**Sumber : Output SPSS 25 diolah pada tahun 2024.**

$$F \text{ Tabel} = (k-1;n-k) F = (4-1;35-4) F = (3;31) F = 2,91$$

Berdasarkan hasil output SPSS 25, maka dapat dilihat tabel 4.17 ANOVA diatas bahwa diketahui  $F$  hitung  $40.596 > F$  tabel 2,91 dengan nilai signifikan (sig) variable X secara bersama-sama adalah 0,001. Karena nilai signifikan (sig)  $0,001 < 0.05$  (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa variable X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kopi.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Modal (X1) terhadap Produksi kopi (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Modal merupakan variable bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable produksi kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara. Dari hasil perhitungan regresi seperti pada persamaan diatas telah menunjukkan koefisien terhadap teori. Hasil perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variable modal berpengaruh nyata terhadap produksi kopi pada Tingkat kepercayaan 95% dan nilai koefisien regresi sebesar 0.476. nilai koefisien regresi modal 0.476 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% modal akan menyebabkan peningkatan produksi kopi sebesar 0,476%. Sebaliknya jika modal berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan produksi kopi petani sebesar 0,476%, sehingga untuk mendapatkan penambahan produksi kopi petani harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi.

Begitupun dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alivia Chesa Yulanda, (2019) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika (Studi pada Petani Kopi Arabika Kecamatan Bumiaji Kota Batu). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “Faktor modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Hal ini dikarenakan modal pertanian dapat digunakan untuk memaksimalkan kebutuhan petani dalam pengelolaan lahan seperti pembelian mesin dan pembukaan lahan baru. Jika modal terpenuhi maka dapat mempengaruhi jumlah produksi kopi arabika”.



## 2. Pengaruh Biaya Produksi (X2) terhadap Produksi Kopi (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Biaya Produksi merupakan variable bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable produksi kopi di desa salu kecamatan sopai kabupaten toraja utara. Dari hasil perhitungan regresi seperti pada persamaan diatas telah menunjukkan koefisien terhadap teori. Hasil perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variable Biaya Produksi berpengaruh nyata terhadap produksi kopi pada tingkat kepercayaan 95% dan nilai koefisien regresi sebesar 0.368. Nilai koefisien regresi modal 0.368 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Biaya Produksi akan menyebabkan peningkatan produksi kopi sebesar 0,368%. Sebaliknya jika modal berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan produksi kopi petani sebesar 0,368%, sehingga untuk mendapatkan penambahan produksi kopi petani harus diikuti dengan penambahan Biaya produksi yang lebih besar lagi.

Begitupun dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tamriani, (2019) dengan judul "Analisis Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Kopi Bubuk Manipi Pada Koperasi Manipi". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Adanya tidak tetapan jumlah produksi juga mempengaruhi besaran biaya priduksi yang dikeluarkan, maka demikian halnya penetapan harga jual kopi juga ikut dipengaruhi. Semakin besar jumlah produksi kopi maka akan semakin besar jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga target laba yang di anggarkan juga ikut meningkat.

## 3. Pengaruh Tenaga Kerja (X3) terhadap Produksi Kopi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi. Tenaga kerja dapat

mendorong peningkatan produksi dan hasil tersebut telah mampu memperkuat penelitian sebelumnya. Dari hasil koefisien regresi penelitian variable tenaga kerja memiliki nilai sebesar 0.344 atau 34,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa variable tenaga kerja berpengaruh terhadap variable produksi kopi. Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara memiliki potensi yang cukup baik terutama disektor Perkebunan dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kopi.

Salah satu factor penting dalam usaha Perkebunan adalah tenaga kerja, khususnya tenaga kerja keluarga beserta anggota keluarganya. Jika masih dapat dipekerjakan oleh tenaga kerja keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga kerja luar.

Begitupun dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.D. Isyariansyah, D. Sumarjono, dan K. Budiraharjo (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diketahui bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh nyata terhadap produksi kopi Robusta. Koefisien regresi berganda yang diperoleh sebesar 0,795, artinya setiap penambahan tenaga kerja sebesar 1% akan meningkatkan produksi sebesar 0,795 %. Hal ini berarti bahwa penambahan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produksi kopi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel modal sebesar 0,476 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Jika dibandingkan dengan nilai dari T hitung yang lebih besar dari T tabel yaitu  $3.379 > 1,69552$ .
2. Variabel Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Biaya produksi sebesar 0,368 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Jika dibandingkan dengan nilai dari T hitung yang lebih besar dari T tabel yaitu  $3.350 > 1,69552$ .
3. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Biaya produksi sebesar 0,368 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Jika dibandingkan dengan nilai dari T hitung yang lebih besar dari T tabel yaitu  $3.232 > 1,69552$ .

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari peneliti, maka dapat diuraikan beberapa saran atau masukan bagi pemerintah daerah terkait peningkatan produksi kopi Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara.

### ❖ Bagi peneliti

Produksi kopi dipengaruhi Oleh banyak faktor. Oleh karena itu. peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor. faktor lain Yang tidak diteliti dalam peneltian ini seperti luas lahan, cara pemberdayaan kopi, harga jual kopi, pendapatan petani kopi, masih banyak lagi.

### ❖ Pemerintah daerah

a. Dalam Upaya peningkatan produksi kopi, dengan penerapan program mekanisme yang dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk belajar di sektor Perkebunan.

b. Upaya untuk meningkatkan produksi kopi, yaitu dengan memberikan kontinuitas pemberian bibit, dan penyuluhan bagi para petani kopi.

### ❖ Bagi Petani

Desa Salu adalah Sebagai salah satu desa penghasil Kopi di Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara, oleh karena itu perlu dikembangkan dan di perhatikan lagi sistem pemeliharaannya agar dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahma, S. T. S. (2023). *Kecamatan Sopai Dalam Angka Sopai Subdistrict In Figures 2023*. Bps Kabupaten Toraja Utara.
- Alam, M. (2014). *Perekrutan Dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia*. Pustaka Baru Press.
- Alivia Chesa Yulanda. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika (Studi Pada Petani Kopi Arabika Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*.
- Anggraeni, Y., Setiawan, I., & Isyanto, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Kopi Di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(3), 625. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i3.3975>
- Anonim. (2018). Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi. *Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia (PPKKI) Indonesia Coffee And Cacao*.
- Ashari, Nur Syawal et.al. 2020. *Kinerja Aparatur Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Wala Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidrap* *Jurnal Praja*. 8(3), 184-189.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3. PT Raja Grafindo.
- Aurelia Mendo. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika Bajawa. Studi Kasus Di Desa Beiwali, Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Ke Delapan Belas Edisi IV*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ebert, R. J., Griffin, R. W., Starke, F. A., & Dracopoulos, G. (2017). *Business Essentials*. Toronto : Pearson.
- Hadi. (2014). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Good Agriculture Practices/GAP On Coffee)*.

- Hamzah, B. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Irfan Fahmi. (2014). *Manajemen Produksi Dan Oerasi* (Alfabeta (Ed.)).
- Isyariansyah, M. D., Sumarjono, D., & Budiraharjo, K. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.14710/Agrisocionomics.V2i1.1482>
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. (Mulawarman University Press (Ed.)).
- Moekijat. 1992. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE, YKPN.
- Priyandka, A. N. (2015). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–72.
- Prof. Dr. Muri Yusuf, M. P. (N.D.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Prenamedia Group.
- Rahardjo P. (2012). *Paduan Budi Daya Dan Pengolahan Kopi Arabika Dan Robusta* (Penebar Swadaya (Ed.)).
- Raja Masbar. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Javanica*.
- Setiawan, H., Wahyu Wicaksono, D., & Riza Rahimi, B. (2022). ANALISIS Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Javanica*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.57203/Javanica.V1i1.2022.43-55>
- Sugiarto. (2016). *Management Produksi (Pengendalian Produksi)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Edi, 2007, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility*, Bandung, Penerbit Reflika Aditama.

Sukirno. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3 (Edisi 3)*. PT Raja Grafindo.

Sukirno Sadono. (2017). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.

Syaifuddin, Yusniar. (2023). *Memahami Faktor Penentu Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan*. 50.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





**Lampiran 1.****KUEISIONER PENELITIAN**

Terima kasih atas partisipasi anda untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh :

Nama peneliti : NADILA  
Nim : 105711102920  
Program studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Untuk memenuhi penyelesaian tugas skripsi program sarjana, saya hara panda menjawab dengan jujur dan terbuka. Sebab tidak ada jawaban yang benar maupun salah semua telah sesuai dengan kode etik penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang telah anda berikan, ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang tak ternilai bagi peneliti. Akhir kata terima kasih atas kerjasamanya.

**BAGIAN 1**

Petunjuk pengisian isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan cara memberikan ceklis (√) pada lingkaran pilihan yang telah tersedia.

A. Identitas responden :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

**BAGIAN 2**

Setiap item diberikan 5 pilihan dari jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor / atau nilai sebagai berikut :

**SKOR**

5. **SS = Sangat Setujuh**
4. **S = Setujuh**
3. **KS = Kurang Setujuh**
2. **TS = Tidak Setujuh**
1. **STS = Sangat Tidak Setujuh**

No.	PERNYATAAN/PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	<b>MODAL</b>					
1.	Berapa modal yang dikeluarkan dalam satu kali produksi kopi?					
	a. Rp 1.000.000 – 3.000.000					
	b. Rp 4.000.000 – 5.000.000					
	c. Rp 6.000.000 – 7.000.000					
	d. > Rp 8.000.000					
2.	Modal mempengaruhi produksi kopi didesa salu kecamatan sopai					
3.	Besar modal yang dikeluarkan mempengaruhi produksi kopi					

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	<b>BIAYA PRODUKSI</b>					
1.	Berapakah Biaya Produksi yang dikeluarkan setiap kali produksi kopi					
	a. Rp 1.000.000 – 3.000.000					
	b. Rp 4.000.000 – 5.000.000					
	c. Rp 6.000.000 – 7.000.000					
	d. > Rp 7.000.000					
2.	Biaya produksi mempengaruhi hasil produksi kopi					
3.	Biaya pupuk, pestisida, benih dan upah tenaga kerja mempengaruhi produksi kopi					

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	<b>TENAGA KERJA</b>					
1.	Berapakah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi pada satu kali tanaman kopi					
	a. 2 – 4 orang					
	b. 5 – 6 orang					
	c. 7 – 9 orang					
	d. > 10 orang					
2.	Banyaknya tenaga Kerja mempengaruhi hasil produksi kopi					
3.	Kualitas tenaga kerja mempengaruhi produksi kopi					

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	<b>PRODUKSI KOPI</b>					
1.	Berapakah jumlah hasil produksi kopi yang didapatkan dalam satu kali panen					
	a. 10 – 20 kg					
	b. 21 – 30 kg					
	c. 31 – 40 kg					
	d. > 40 kg					
2.	Produksi kopi dapat menambah pendapatan petani					
3.	Besar jumlah hasil produksi kopi dapat menjadi ladang usaha bagi petani					



**Lampiran 2.** Data Responden Desa Salu Kecamatan Sopai Kab. Toraja Utara.

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	YOHANES TANDI SAU	55	Laki-laki
2.	LETNA TIMU	58	Perempuan
3.	MARIA SANDA	47	Perempuan
4.	TODING	50	Laki-laki
5.	ANDRI TANGKE SALU	46	Laki-laki
6.	DION RAMBA	30	Laki-laki
7.	ALDI	30	Laki-laki
8.	WIDYAH	40	Perempuan
9.	HERLINA	41	Perempuan
10.	EFRAIM SIKKI	48	Laki-laki
11.	SIMON LE'LE	60	Laki-laki
12.	MARKUS SINI	64	Laki-laki
13.	JONI RINDI	51	Laki-laki
14.	MARTEN LAYUK	57	Laki-laki
15.	SALMAN PAIRI	43	Laki-laki
16.	ERLIANA SAMBEN	45	Perempuan
17.	PARIMBA	52	Perempuan
18.	AGUSTINA PALIN	50	Perempuan
19.	YOSPINA SAPAN	49	Perempuan
20.	AYYUB SAMPE	65	Laki-laki
21.	ADOLFINA TAMBING	58	Perempuan
22.	FERDY	44	Laki-laki
23.	YULIUS GARANTA	55	Laki-laki
24.	SOPHI KADANG	40	Perempuan
25.	JONI	31	Laki-laki
26.	DANIEL PASOLANG	53	Laki-laki
27.	THOMAS TIMBANG	62	perempuan
28.	ESTHER PAKAN	47	Perempuan
29.	PANANDA	45	Laki-laki
30.	RIO	35	Laki-laki
31.	DAUD TULAK	65	Laki-laki
32.	LUTHER TONAPA	61	Laki-laki
33.	PETRUS BATURANTE	38	Laki-laki
34.	INDRI REMPE	33	Perempuan
35.	MATIUS BORO	47	Laki-laki

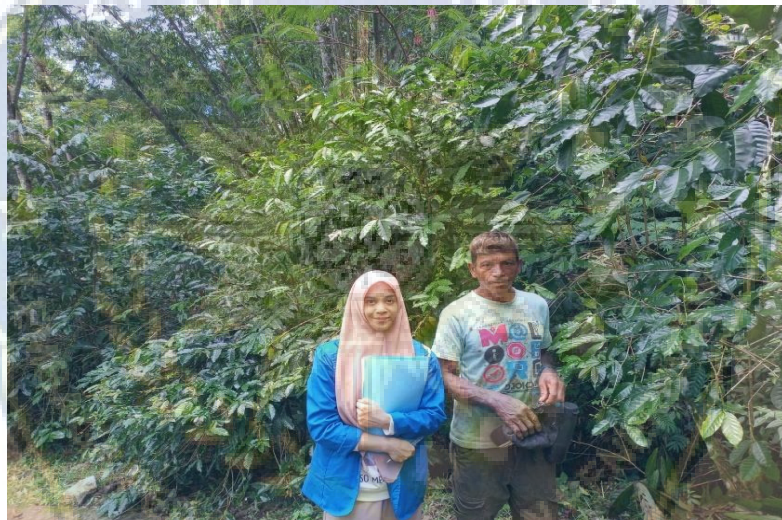
**Lampiran 3.** Hasil Rekapitulasi Data Responden Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara.

No	Nama Responden	Modal	Biaya Produksi	Tenaga Kerja	Produksi Kopi
1.	YOHANES TANDI SAU	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000	3 orang	20 kg
2.	LETNA TIMU	Rp 3.300.000	Rp 3.000.000	3 orang	25 kg
3.	MARIA SANDA	Rp 3.000.000	Rp 2.900.000	2 orang	20 kg
4.	TODING	Rp 4.300.000	Rp 4.100.000	5 orang	30 kg
5.	ANDRI TANGKE SALU	Rp 4.500.000	Rp 4.000.000	5 orang	30 kg
6.	DION RAMBA	Rp 2.500.000	Rp 2.400.000	2 orang	20 kg
7.	ALDI	Rp 5.000.000	Rp 4.900.000	7 orang	35 kg
8.	WIDYAH	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000	3 orang	20 kg
9.	HERLINA	Rp 3.000.000	Rp 2.900.000	3 orang	25 kg
10.	EFRAIM SIKKI	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	3 orang	20 kg
11.	SIMON LE'LE	Rp 7.000.000	Rp 6.500.000	9 orang	40 kg
12.	MARKUS SINI	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	6 orang	30 kg
13.	JONI RINDI	Rp 6.700.000	Rp 6.500.000	7 orang	35 kg
14.	MARTEN LAYUK	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	4 orang	20 kg
15.	SALMAN PAIRI	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	5 orang	20 kg
16.	ERLIANA SAMBEN	Rp 6.500.000	Rp 7.000.000	8 orang	40 kg
17.	PARIMBA	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	4 orang	20 kg
18.	AGUSTINA PALIN	Rp 8.500.000	Rp 8.300.000	12 orang	50 kg
19.	YOSPINA SAPAN	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	2 orang	20 kg
20.	AYYUB SAMPE	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	3 orang	20 kg
21.	ADOLFINA TAMBING	Rp 8.500.000	Rp 8.000.000	10 orang	50 kg
22.	FERDY	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	10 orang	50 kg
23.	YULIUS GARANTA	Rp 8.000.000	Rp 7.800.000	12 orang	50 kg
24.	SOPHI KADANG	Rp 6.700.000	Rp 6.500.000	9 orang	40 kg
25.	JONI	Rp 7.000.000	Rp 6.700.000	9 orang	50 kg
26.	DANIEL PASOLANG	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	4 orang	25 kg
27.	THOMAS TIMBANG	Rp 5.000.000	Rp 4.800.000	7 orang	45 kg
28.	ESTHER PAKAN	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	6 orang	30 kg
29.	PANANDA	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	2 orang	20 kg
30.	RIO	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	6 orang	30 kg
31.	DAUD TULAK	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	2 orang	25 kg
32.	LUTHER TONAPA	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	7 orang	30 kg
33.	PETRUS BATURANTE	Rp 8.500.000	Rp 7.800.000	10 orang	50 kg
34.	INDRI REMPE	Rp 3.000.000	Rp 2.600.000	3 orang	20 kg
35.	MATIUS BORO	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	4 orang	20 kg

Lampiran 4. Hasil Data Tabulasi Responden.

Data Tabulasi																
NO.	Modal (X1)				Biaya Produksi (X2)				Tenaga Kerja (X2)				Produksi			
	X1.1	X1.2	X1.3	Σ	X2.1	X2.2	X2.3	Σ	X3.1	X3.2	X3.3	Σ	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Σ
1	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13
2	4	5	3	13	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13
3	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	4	13
4	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14
5	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	5	13
6	5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	5	14
7	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
8	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11
9	4	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
10	5	5	5	15	5	5	4	14	4	3	4	11	5	4	5	14
11	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	4	12	5	4	5	14
12	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	14
13	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12
14	4	4	5	13	4	4	4	12	3	4	4	11	5	4	4	13
15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	4	11	5	5	5	15
16	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
17	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15
18	5	4	4	13	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12
19	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	5	13
20	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	15
21	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	5	14
22	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15
23	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	3	11	4	5	5	14
24	5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	3	13	5	5	5	15
25	5	5	4	14	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14
26	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	5	14
27	5	4	5	15	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	15
28	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	4	12	5	4	4	13
29	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13
30	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12
31	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
32	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15
33	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	12	4	4	4	12
34	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
35	5	4	4	13	4	3	4	11	4	4	3	11	5	4	4	13

Lampiran 5. Dokumentasi Kuesioner Responden.







**Lampiran 6.** Hasil Uji Data Penelitian.

- **Hasil Uji Analisis Linear Berganda.**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja (X3), Modal (X1), Biaya Produksi (X2) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

a. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.834	1.469		-1.248	.221
	Modal (X1)	.476	.141	.389	3.379	.002
	Biaya Produksi (X2)	.368	.110	.386	3.350	.002
	Tenaga Kerja (X3)	.344	.107	.296	3.232	.003

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

- **Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal (X1)	.494	2.026
	Biaya Produksi (X2)	.493	2.029
	Tenaga Kerja (X3)	.778	1.286

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

- Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.777	.548	1.162

a. Predictors: (Constant), Tenaga\_Kerja, Modal, Biaya\_Produksi

b. Dependent Variable: Produksi

- Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.777	.548

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X3), Modal (X1), Biaya Produksi (X2)

b. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

- Hasil Uji Parsial ( Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.834	1.469		-1.248	.221
	Modal (X1)	.476	.141	.389	3.379	.002
	Biaya Produksi (X2)	.368	.110	.386	3.350	.002
	Tenaga Kerja (X3)	.344	.107	.296	3.232	.003

a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

- Hasil Uji F (Pengujian Secara Berasamaan)

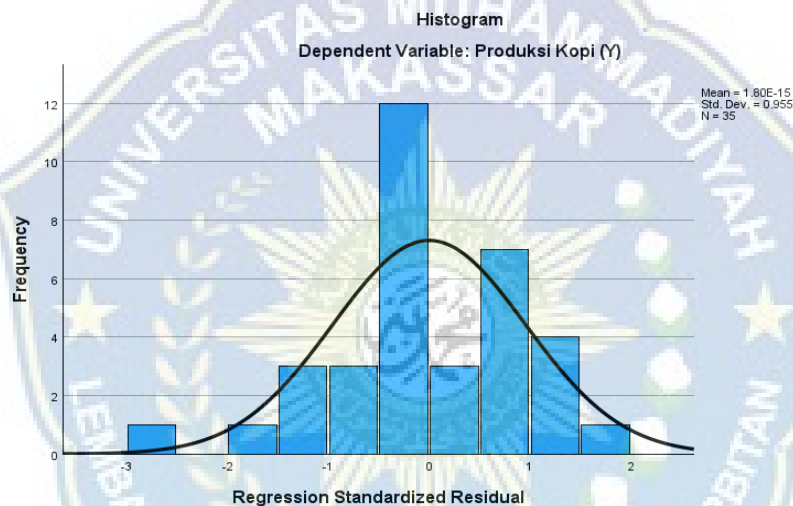
### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.576	3	12.192	40.596	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	9.310	31	.300		
	Total	45.886	34			

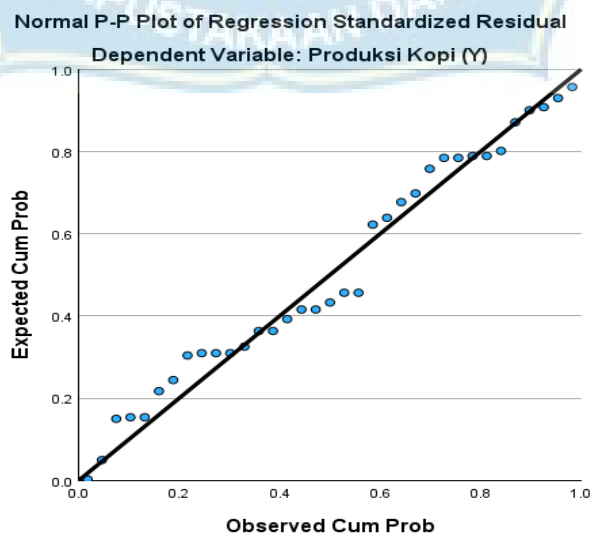
a. Dependent Variable: Produksi Kopi (Y)

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X3), Modal (X1), Biaya Produksi (X2)

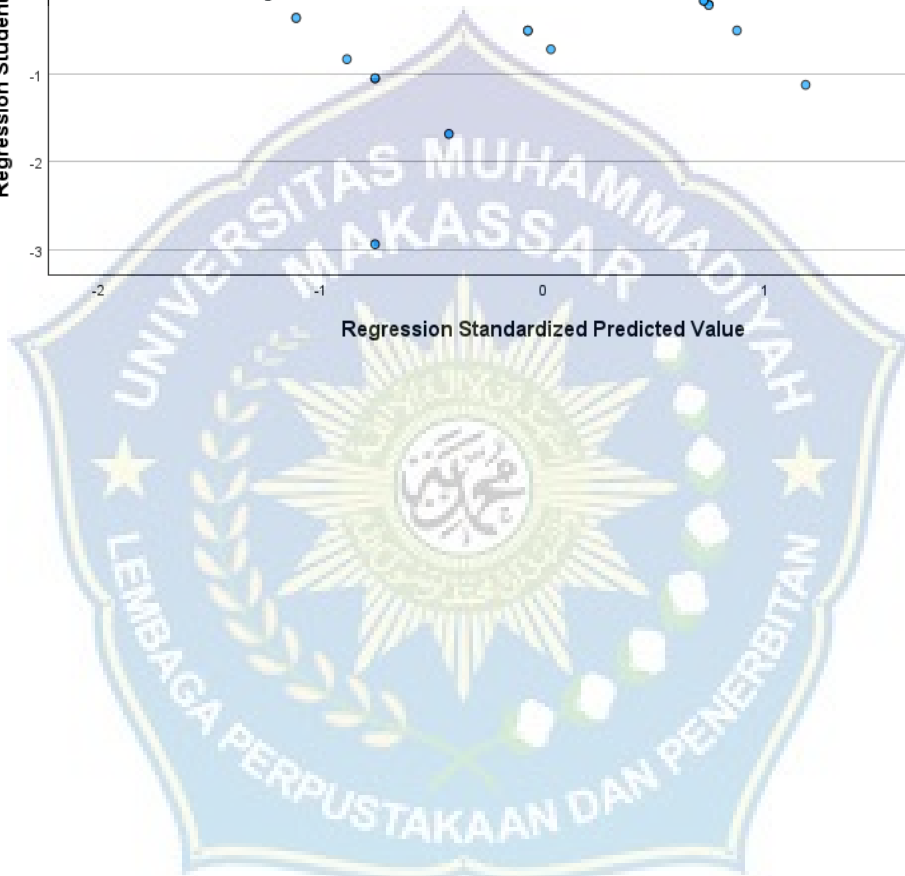
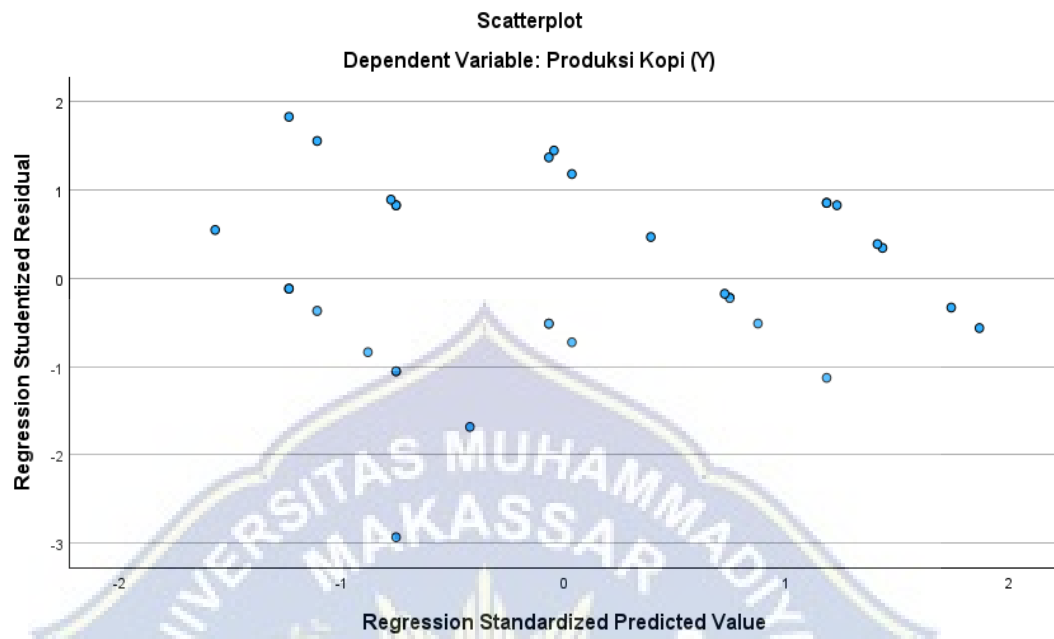
- Hasil Uji Normalitas



- Hasil Uji Normalitas



- Hasil Uji Heterokedastisitas



• Uji Validitas Data

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	Y1	Y2	Y3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	0.266	0.061	.468**	0.143	.489**	0.295	0.276	0.075	0.274	.349*	.363*	.532**
	Sig. (2-tailed)		0.123	0.726	0.005	0.411	0.003	0.085	0.108	0.669	0.111	0.040	0.032	0.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	0.266	1	0.032	.367*	0.257	.364*	0.292	.337*	0.292	.450**	0.300	.374*	.566**
	Sig. (2-tailed)	0.123		0.855	0.030	0.136	0.031	0.089	0.048	0.089	0.007	0.080	0.027	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	0.061	0.032	1	0.224	.455**	0.226	0.166	0.210	0.220	.386*	.526**	0.298	.524**
	Sig. (2-tailed)	0.726	0.855		0.197	0.006	0.193	0.339	0.226	0.205	0.022	0.001	0.082	0.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.1	Pearson Correlation	.468**	.367*	0.224	1	.369*	.354*	.419*	0.211	.447**	.370*	.546**	.612**	.725**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.030	0.197		0.029	0.037	0.012	0.223	0.007	0.028	0.001	0.000	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	0.143	0.257	.455**	.369*	1	.420*	0.123	0.233	.373*	0.236	.445**	.537**	.627**

	Sig. (2-tailed)	0.411	0.136	0.006	0.029		0.012	0.482	0.178	0.027	0.173	0.007	0.001	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.489**	.364*	0.226	.354*	.420*	1	0.248	.339*	0.321	.356*	.519**	.465**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.031	0.193	0.037	0.012		0.150	0.046	0.060	0.036	0.001	0.005	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.1	Pearson Correlation	0.295	0.292	0.166	.419*	0.123	0.248	1	.466**	0.108	0.011	.504**	.352*	.505**
	Sig. (2-tailed)	0.085	0.089	0.339	0.012	0.482	0.150		0.005	0.536	0.950	0.002	0.038	0.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	0.276	.337*	0.210	0.211	0.233	.339*	.466**	1	.396*	0.190	.472**	0.330	.561**
	Sig. (2-tailed)	0.108	0.048	0.226	0.223	0.178	0.046	0.005		0.018	0.274	0.004	0.053	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	0.075	0.292	0.220	.447**	.373*	0.321	0.108	.396*	1	.461**	.439**	.401*	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.669	0.089	0.205	0.007	0.027	0.060	0.536	0.018		0.005	0.008	0.017	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1	Pearson Correlation	0.274	.450**	.386*	.370*	0.236	.356*	0.011	0.190	.461**	1	0.291	0.203	.578**

	Sig. (2-tailed)	0.111	0.007	0.022	0.028	0.173	0.036	0.950	0.274	0.005		0.090	0.242	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.349*	0.300	.526**	.546**	.445**	.519**	.504**	.472**	.439**	0.291	1	.552**	.797**
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.080	0.001	0.001	0.007	0.001	0.002	0.004	0.008	0.090		0.001	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.363*	.374*	0.298	.612**	.537**	.465**	.352*	0.330	.401*	0.203	.552**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.027	0.082	0.000	0.001	0.005	0.038	0.053	0.017	0.242	0.001		0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.532**	.566**	.524**	.725**	.627**	.690**	.505**	.561**	.624**	.578**	.797**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



- Uji Reabilitas Data

### Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.857	12

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	46.80	12.576	0.430	0.850
X1.2	47.11	12.516	0.472	0.847
X1.3	47.00	12.412	0.404	0.853
X2.1	46.97	11.793	0.652	0.835
X2.2	47.26	12.138	0.533	0.843
X2.3	47.46	11.667	0.598	0.838
X3.1	47.26	12.785	0.408	0.851
X3.2	47.31	13.045	0.498	0.847
X3.3	47.60	11.776	0.508	0.846
Y1	46.94	12.350	0.478	0.847
Y2	47.11	11.398	0.736	0.828
Y3	46.89	11.751	0.665	0.834

## Lampiran 7.

## F Tabel

Tabel F 1 – 400

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47

## T tabel

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :90/05/A.2-II/XII/45/2023 Makassar, 6 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nadila

Stambuk : 105711102920

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi kopi di desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



**Tembusan:**

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3231/05/C.4-VIII/I/1445/2024

06 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

24 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 90/05/A.2-II/XII/45/2024 tanggal 6 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NADILA**

No. Stambuk : **10571 1102920**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PRODUKSI KOPI DI DESA SALU KECAMATAN SOPAI KABUPATEN TORAJA UTARA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

J. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://dimap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **358/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Bupati Toraja Utara  
 Perihal : Izin penelitian

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 9231/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 06 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NADILA**  
 Nomor Pokok : **105711102920**  
 Program Studi : **Ekonomi pembangunan**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
 Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PRODUKSI KOPI DI DESA SALU  
 KECAMATAN SOPAI KABUPATEN TORAJA UTARA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 07 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Rante Kesu' No. 2 Rantepao, Telp: (0423) 2922333, Email: [dpmptsp@torajautarakab.go.id](mailto:dpmptsp@torajautarakab.go.id)  
 Website: <https://dpmptsp.torajautarakab.go.id>

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 0049/SRP/DPMPTSP/II/2024

Menunjuk Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 3231/05/C.4-VIII/I/1445, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian dan Permohonan Rekomendasi Penelitian atas nama:

Nama : Nadila  
 Nomor Pokok : 105711102920  
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
 Alamat : Jl. Gajah Buntu Pasele

yang bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Kopi di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara** yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 26 Maret 2024 di Desa Salu Kecamatan Sopai, pada prinsipnya kami merekomendasikan dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melaporkan diri dan menyerahkan 1 (satu) dokumen copy hasil "Pengambilan Awal" kepada Bupati Toraja Utara u.p. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Pengambilan Data Awal tidak menyimpan dari masalah yang telah diizinkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat-istiadat setempat.
4. Rekomendasi akan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang rekomendasi tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian rekomendasi penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Diterbitkan di Rantepao Pada Tanggal 26 Februari 2024

Kepala Dinas PMPTSP,  
 Ditandatangani secara elektronik oleh

**Ir. Hari Patriano, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP. 19670503 199103 1 015



**Balai  
 Sertifikasi  
 Elektronik**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

**Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nadila  
Nim : 105711102920  
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibenkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





## NADILA 105711102920 Bab I

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>7%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.usu.ac.id Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	Rizal Paruhuman Lubis, Rika Novita Sari Manik. "ANALISIS PENGARUH KONSUMSI DAN DISTRIBUSI TERHADAP PRODUKSI KOPI ARABIKA DI DESA SINAMAN II KECAMATAN PAMATANG SIDAMANIK KABUPATEN SIMALUNGUN", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2023 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	ejournal.upnjatim.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	koran-jakarta.com Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off

Exclude matches

Exclude bibliography  Off

## NADILA 105711102920 Bab II

### ORIGINALITY REPORT

**22%** SIMILARITY INDEX  
**25%** INTERNET SOURCES  
**15%** PUBLICATIONS  
**9%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	4%
2	repository.unsri.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.unsil.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
8	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
9	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%

## NADILA 105711102920 Bab III

ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNAL SOURCES

**9%**

PUBLICATIONS

**10%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	jurnal.stie-mandala.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
3	admin.ebimta.com Internet Source	2%
4	www.ejournalwiraraja.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	media.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

## NADILA 105711102920 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX

11% INTERNET SOURCES

10% PUBLICATIONS

8% STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	webapi.bps.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# NADILA 105711102920 Bab V

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## Lampiran 10. Lembar Kontrol Validasi Abstrak.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Nadila			
<b>NIM</b>	105711102920			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Ekonomi Pembangunan			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Kopi Di Desa Salu Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Hj. Naidah S.E., M.Si			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	H. Muhammad S.E., M.Si			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi/Acc</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf</b>
1	Abstrak	18/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II</li> <li>Sesudah nama mahasiswa gunakan tanda titik</li> </ol>	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## BIOGRAFI PENULI



Nadila lahir di Rantepao, Toraja Utara pada tanggal 14 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Yunus Iba dan Ibu Darnawati. Peneliti adalah anak ketujuh dari 9 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Gajah, Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Madrasah Ibtidayah Rantepao lulus tahun 2014, SMP Negeri 2 Rantepao lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Rantepao lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih tercatat sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

